IMPLEMENTASI METODE TALQIN DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS 1 SD DI SD AL MADINAH BELIMBING

Syahla Aulia Zahra[1], Danang Dwi Basuki[2]
[1,2]STIT Hidayatunnajah Bekasi,Indonesia
[1]zahrasyahlaaulia@gmail.com, [2]danang_dwi_basuki@stithidayatunnajah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the talqin method in learning Tahfidz Al-Qur'an for first-grade elementary school students at SD Al Madinah Belimbing, to identify the supporting and inhibiting factors, and to determine the effectiveness of the talqin method in helping students memorize the Qur'an. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of Tahfidz teachers and first-grade students at SD Al Madinah Belimbing.

The results of the study showed that the implementation of the talqin method was carried out through several stages, namely learning preparation, implementation of the talqin method, and memorization evaluation. In the implementation stage, the teacher recited the verses of the Qur'an slowly and clearly according to the rules of tajwid, then the students repeated the recitation several times until they memorized it. Evaluation was carried out through students' memorization deposits to the teacher. The talqin method proved to help students memorize the Qur'an more easily because it is in accordance with the characteristics of early-age children who learn through listening, imitation, and repetition.

Supporting factors in the implementation of the talqin method include the competence of Tahfidz teachers, a religious school environment, regular Tahfidz schedules, and parental support in muroja'ah activities at home. Meanwhile, the inhibiting factors include differences in students' memorization abilities, lack of concentration, limited learning time, and lack of repetition of memorization at home. Therefore, the talqin method can be used as an effective method in learning Tahfidz Al-Qur'an for elementary school students, especially lower-grade students.

Keywords: *Talqin Method, Tahfidz Al-Qur'an, First-Grade Elementary Students, Tahfidz Learning.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an peserta didik kelas 1 SD di SD Al Madinah Belimbing, mengetahui faktor pendukung dan penghambat, serta mengetahui efektivitas metode talqin dalam membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari guru tahfidz dan peserta didik kelas 1 SD di SD Al Madinah Belimbing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode talqin dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan metode talqin, dan evaluasi hafalan. Pada tahap pelaksanaan, guru membacakan ayat Al-Qur'an secara perlahan dan jelas sesuai kaidah tajwid, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut secara berulang hingga hafal. Evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan peserta didik kepada guru. Metode talqin terbukti membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an dengan lebih mudah karena sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pendengaran, peniruan, dan pengulangan.

Faktor pendukung implementasi metode talqin meliputi kompetensi guru tahfidz, lingkungan sekolah yang religius, jadwal tahfidz yang rutin, serta dukungan orang tua dalam murojaah di rumah. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan peserta didik dalam menghafal, kurangnya konsentrasi, keterbatasan waktu pembelajaran, dan kurangnya pengulangan hafalan di rumah. Dengan demikian, metode talqin dapat dijadikan sebagai metode yang efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didik sekolah dasar, khususnya kelas rendah.

Kata Kunci: Metode Talqin, Tahfidz Al-Qur'an, Peserta Didik Kelas 1 SD, Pembelajaran Tahfidz.

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kepribadiaan peserta didik. Salah satu bentuk implementasinya adalah melalui pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam kegiatan menghafal (tahfidz). Menghafal Al-Qur'an sejak usia sekolah dasar dinilai efektif karena pada tahap ini kemampuan kognitif anak, khususnya daya ingat, masih berada pada tahap optimal. Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang menjadi pendoman hidup bagi seluruh manusia. Salah satu cara untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak dini adalah melalui kegiatan menghafal Al-Qur'an. Meskipun masih banyak siswa yang berada pada tahap Pra-literasi qur'an, yakni belum mengenal atau belum lancar membaca huruf hijaiyah dan teks Al-Qur'an, siswa tersebut tetap memiliki potensi besar untuk mulai menghafal. Melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan mereka, seperti mendengarkan, menirukan dan mengulangi bacaan secara bertahap, peserta didik tetap dapat memiliki hafalan Al-Qur'an yang baik (Wirman,2023) dalam Amanatin Nazwa, Muhammad Irwan Padli Nasution (971:2025).

Salah satu metode yang sering digunakan dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an adalah metode talqin. Metode ini menekankan pada proses mendengar dan menirukan bacaan guru secara berulang-ulang sehingga membantu siswa dalam menghafal secara bertahap dan sistematis. Metode talqin merupakan salah satu cara yang sangat ampuh untuk membantu anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya bagi mereka yang belum bisa membaca dengan baik. Dalam metode ini, pengajar akan membaca ayat dengan perlahan, jelas dan secara berulang, lalu anak akan mengikuti bacaan pengajar hingga mereka hafal. Pola meniru secara langsung ini membantu anak lebih mudah untuk memahami suara ayat, memperbaiki cara pengucapan dan membangun hafalan secara bertahap tanpa tergantung pada kemampuan membaca. Penelitian dalam beberapa tahun terakhir juga menunjukkan bahwa talqin bisa mempercepat proses hafalan, meningkatkan ketepatan makhraj, serta meningkatkan kosentrasi anak karena mereka belajar dengan mendengarkan dan

mengulang. Dengan metode ini, anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an tetap bisa menghafal dengan baik asalkan mendapatkan bimbingan yang teratur dan sistematis (Nurmayantu,2024) dalam Amanatin Nazwa, Muhammad Irwan Padli Nasution (972:2025). Namun, dalam praktiknya, implementasi metode talqin di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti perbedaan kemampuan siswa, keterbatasan waktu, serta kurangnya variasi metode pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode talqin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait implementasi metode talqin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami proses pembelajaran tahfidz secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD Al Madinah Belimbing merupakan salah satu lembaga Pendidikan dasar yang mengintegrasikan pembelajaran umum dengan Pendidikan keislaman, khususnya tahfidz Al-Qur’an. Program tahfidz menjadi salah satu program unggulan sekolah yang diterapkan sejak peserta didik berada dikelas rendah, termasuk kelas 1 SD. Dalam pelaksanaannya, sekolah menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk membatu peserta didik menghafal Al-Qur’an dengan baik, salah satunya Adalah metode talqin.

Metode talqin diterapkan sebagai metode utama dalam pembelajaran tahfidz bagi peserta didik kelas 1 SD karena dianggap sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang masih membutuhkan pendampingan, contoh bacaan yang benar serta pengulangan secara intensif. Proses pembelajaran dilakukan secara

bertahap dan berulang agar peserta didik mampu menirukan bacaan guru dengan baik dan benar.

2. Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tahfidz, implementasi metode talqin di SD Al Madinah Belimbing dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Persiapan Pembelajaran

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mempersiapkan materi hafalan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Materi yang diberikan biasanya berupa surat-surat pendek dalam juz 30 yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik kelas 1 SD. Guru juga mempersiapkan suasana kelas yang kondusif agar peserta didik dapat focus mengikuti pembelajaran.

Selain itu, guru melakukan pembukaan pembelajaran dengan membaca do'a bersama dan memberikan motivasi kepeda peserta didik tentang pentingnya menghafal Al-Qur'an. Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat dan kesiapan mental peserta didik sebelum memasuki kegiatan inti.

b. Pelaksanaan Metode Talqin

Pada tahap pelaksanaan, guru membacakan ayat Al- Qur'an secara perlahan dan jelas sesuai dengan kaidah tajwid. Peserta didik diminta mendengarkan secara seksama bacaan guru, kemudia menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama maupun individu.

Guru mengulang bacaan ayat beberapa kali hingga peserta didik mampu menirukan dengan benar. Setelah itu, peserta didik diminta menghafalkan ayat sedikit demi sedikit. Dalam proses ini, guru memberikan koreksi apabila terdapat kesalahan dalam makharijul huruf, panjang pendek bacaan, maupun tajwid.

Pembelajaran dilakukan secara bertahap dimulai dari satu ayat, kemudian dilanjutkan ke ayat sebelumnya. Pengulangan menjadi bagian penting dalam metode talqin karena membantu peserta didik memperkuat hafalan.

c. Evaluasi Hafalan

Evaluasi dilakukan melalui setoran hafalan kepada guru. Peserta didik diminta membaca hafalan yang telah dipelajari secara individu. Guru kemudian menilai kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, serta kemampuan peserta didik dalam mengingat ayat.

Apabila peserta didik masih mengalami kesulitan, guru akan mengulangi Kembali proses talqin hingga peserta didik mampu menghafal dengan baik. Evaluasi juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui perkembangan hafalan peserta didik.

3. Respon Peserta Didik terhadap Metode Talqin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasu, peserta didik menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan metode talqin. Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran karena metode ini dilakukan secara langsung dan interaktif.

Sebagian besar peserta didik merasa lebih mudah menghafal ketika guru membacakan ayat terlebih dahulu kemudia mereka menirukannya secara berulang. Penggunaan suara yang jelas dan pengulangan yang konsisten membantu peserta didik mengingat ayat dengan lebih cepat.

Namun demikian, terdapat beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam menjaga focus selama pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh karakteristik usia kelas 1 SD yang masih mudah terdistraksi dan membutuhkan variasi pembelajaran agar tidak merasa bosan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Talqin

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Al Madinah Belimbing, antara lain:

1. Kompetensi guru tahfidz yang baik dalam membaca Al-Qur'an.
2. Lingkungan sekolah yang religius dan mendukung program tahfidz.
3. Adanya jadwal pembelajaran tahfidz yang rutin.
4. Dukungan orang tua dalam membantu murojaah hafalan di rumah.
5. Penggunaan pengulangan yang intensif sehingga memudahkan peserta didik mengingat hafalan.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan metode talqin, yaitu:

1. Kemampuan peserta didik yang berbeda-beda dalam menghafal.
2. Konsentrasi peserta didik yang masih mudah terganggu.
3. Keterbatasan waktu pembelajaran.
4. Kurangnya murojaah sebagian peserta didik di rumah.
5. Beberapa peserta didik masih kesulitan dalam pengucapan makharijul huruf tertentu.

B. Pembahasan

1. Implementasi Metode Talqin dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode talqin diterapkan melalui tahapan mendengarkan, menirukan, mengulang dan menyetorkan hafalan kepada guru. Proses tersebut sesuai dengan konsep metode talqin yang menekankan pemberian contoh bacaan secara langsung dari guru kepada peserta didik.

Metode talqin sangat sesuai diterapkan pada peserta didik kelas 1 SD karena pada usia tersebut anak masih berada pada tahap meniru. Anak lebih mudah memahami dan mengingat sesuatu melalui pendengaran dan pengulangan. Dengan mendengarkan bacaan guru secara berulang, peserta didik dapat mencontoh pelafalan ayat dengan lebih tepat.

Pelaksanaan metode talqin di SD Al Madinah Belimbing juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting sebagai model bacaan yang benar. Guru tidak hanya membimbing hafalan, tetapi juga memperbaiki kesalahan tajwid dan makharijul huruf peserta didik. Hal ini penting agar hafalan yang dimiliki peserta didik hanya kuat, tetapi juga benar dalam pelafalannya.

Selain itu, penggunaan pengulangan dalam metode talqin terbukti membantu peserta didik memperkuat daya ingat. Semakin sering ayat diulang, semakin mudah peserta didik mengingat dan mempertahankan hafalan. Dengan demikian, metode talqin dapat membantu meningkatkan kualitas hafalan peserta didik kelas 1 SD.

2. Efektivitas Metode Talqin bagi Peserta Didik kelas 1 SD

Berdasarkan hasil penelitian, metode talqin dinilai efektif dalam membantu peserta didik menghafal Al-Qur'an. Hal ini terlihat dari kemampuan peserta didik dalam

menghafal surat-surat pendek secara bertahap dan relatif lancar.

Efektivitas metode talqin dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik metode yang sederhana dan mudah dipahami anak usia dini. Peserta didik tidak dituntut untuk langsung menghafal dalam jumlah banyak, tetapi dilakukan sedikit demi sedikit melalui proses mendengar dan menirukan.

Selain itu, interaksi langsung antara guru dan peserta didik menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif. Peserta didik dapat langsung memperoleh koreksi ketika terjadi kesalahan bacaan sehingga kesalahan tersebut tidak terus berulang.

Meskipun demikian, efektivitas metode talqin tetap dipengaruhi oleh kemampuan masing-masing peserta didik. Ada peserta didik yang mampu menghafal dengan cepat, namun ada pula yang membutuhkan pengulangan lebih banyak. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan yang sabar dan menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Talqin

Keberhasilan implementasi metode talqin tidak terlepas dari adanya faktor pendukung, seperti kompetensi guru, lingkungan religius sekolah dan dukungan orang tua. Guru yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dapat memberikan contoh bacaan yang benar sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran yang tepat.

Lingkungan sekolah yang mendukung program tahfidz juga memberikan pengaruh positif terhadap semangat peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Kegiatan keagamaan yang rutin membantu membentuk kebiasaan peserta didik untuk dekat dengan Al-Qur'an.

Di sisi lain, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan metode talqin. Salah satu hambatan utama adalah kemampuan konsentrasi peserta didik kelas 1 SD yang masih terbatas. Anak usia dini cenderung mudah bosen sehingga guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Kurangnya murojaah di rumah juga menjadi faktor penghambat

karena hafalan yang tidak diulang secara rutin akan mudah lupa. Oleh sebab itu, kerja sama antara guru dan orang tua sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi hafalan peserta didik.

4. Implikasi Metode Talqin terhadap Pembelajaran Tahfidz

Penerapan metode talqin memberikan dampak positif terhadap pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di SD Al Madinah Belimbing. Metode ini tidak hanya membantu peserta didik dalam menghafal ayat Al-Qur'an, tetapi juga melatih kemampuan mendengar, fokus dan melafalkan bacaan dengan benar.

Selain itu, metode talqin dapat menanamkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an sejak usia dini. Pembelajaran yang dilakukan secara rutin dan menyenangkan membuat peserta didik terbiasa berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, metode talqin dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an bagi peserta didik sekolah dasar, khususnya kelas rendah yang masih membutuhkan pembelajaran berbasis contoh dan pengulangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an berjalan dengan baik dan sistematis. Metode talqin diterapkan melalui kegiatan mendengarkan, menirukan dan mengulang bacaan ayat Al-Qur'an secara bertahap dengan bimbingan langsung dari guru.

Penerapan metode talqin terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan kelancaran hafalan, ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid dan makhraj, serta daya ingat peserta didik yang semakin kuat. Selain itu, metode ini juga memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri peserta didik dalam menyetorkan hafalan.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan kemampuan peserta didik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta kurangnya variasi metode yang

digunakan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan dan inovasi dalam pembelajaran agar metode talqin dapat diterapkan secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Amanatin Nazwa, & Nasution, M. I. P. (2025). Implementasi metode talqin dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik. Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 970–975.

Nurmayantu. (2024). Efektivitas metode talqin dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 45–52.

Wirman. (2023). Strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 120–130.

Fadhilah, A., & Basuki, D. D. (2024). Implementasi metode talqin pada mata pelajaran tahfidzul Qur'an di sekolah dasar Cibinong. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5*(2), 148–159.